

2024

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA)

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	5
3. Profil Bank	8
4. Penjelasan Direksi	11
5. Tata Kelola Keberlanjutan	13
6. Kinerja Keberlanjutan	17
6.1. Kinerja Ekonomi	17
6.2. Kinerja Sosial	18
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	19
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	19
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	21
Umpan Balik	21

Kata Pengantar

PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) telah menjalankan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk Tahun 2024. Pelaksanaan ini sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) menerapkan program kerja yang disusun dalam RAKB dengan mengacu pada prinsip-prinsip keberlanjutan.

Sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK), PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) menyadari pentingnya praktik keuangan berkelanjutan yang didasarkan pada prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (keberlanjutan lingkungan) yang tercermin dalam operasional bisnis Bank melalui keselarasan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Sebagai lembaga keuangan, PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) memegang peranan krusial dalam menghimpun dana dari publik (DPK) dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman. Karena itu, Bank wajib berhati-hati dalam menyeleksi peminjam, menghindari pendanaan bisnis yang berpotensi merugikan lingkungan, dan mengutamakan bisnis yang mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dengan demikian, selain mendapatkan laba dari margin atau bagi hasil pinjaman, bank juga berperan serta dalam mendukung usaha yang ramah lingkungan dan berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) juga menekankan dedikasinya pada penerapan Keuangan Berkelanjutan. Langkah ini selaras dengan inisiatif kolektif industri jasa keuangan dalam merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Selain itu, keberlanjutan operasional bank menjadi fokus utama, mengingat dampak negatif isu lingkungan dan sosial dapat menimbulkan risiko, khususnya risiko kredit yang disebabkan oleh potensi gagal bayar (*default*) nasabah yang kegiatan usahanya berdampak buruk pada lingkungan dan menghambat kemajuan kesejahteraan sosial.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) tahun 2024 ini memaparkan data serta informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank, meliputi bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, yang diperuntukkan bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Sebagaimana yang telah ditetapkan oleh OJK, PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) dengan modal inti kurang dari Rp 50 miliar, diwajibkan untuk menyusun Laporan Keberlanjutan untuk pertama kalinya pada tahun 2025, yakni Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Laporan ini harus disampaikan kepada OJK paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Dengan demikian, PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang memuat informasi untuk periode pelaporan mulai 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 51 /POJK.03/2017 tertanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, setiap Bank memiliki kewajiban untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) setiap tahun. Batas waktu pengumpulannya adalah paling lambat tanggal 30 April. Dengan demikian, Bank perlu mempersiapkan dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) Tahun 2024 kepada OJK paling lambat tanggal 30 April 2025**, yang bersamaan waktunya dengan penyampaian Laporan Tahunan Bank untuk Tahun 2024.

Laporan *Sustainability Report* adalah sebuah publikasi yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, terkait dengan penerapan prinsip-prinsip bisnis berkelanjutan.

Berdasarkan Lampiran 2 POJK mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah sebagai berikut:

1. penjelasan strategi keberlanjutan;
2. ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup);
3. profil singkat LJK, Emiten dan Perusahaan Publik;
4. penjelasan Direksi;
5. tata kelola keberlanjutan;
6. kinerja keberlanjutan;
7. verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;
8. lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan
9. tanggapan LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) untuk tahun 2024 ini dipersiapkan dengan mengacu pada standar yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa

Kuungan No. 51/ POJK.03/2017 mengenai Implementasi Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, serta Perusahaan Publik.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini terkait erat dengan laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku 2024. PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) menyusun serta melaporkan kinerja keberlanjutannya setiap tahun yang dimulai pada tahun 2024. Data dan informasi yang termuat dalam Laporan Keberlanjutan BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) tahun 2024 ini mencakup periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Penetapan konten dalam Laporan ini berpegang pada POJK 51/POJK.03/2017 dan dirumuskan dengan mengacu pada 2 prinsip utama, yaitu prinsip kelengkapan isi dan prinsip kualitas informasi.

Prinsip-prinsip yang termasuk dalam isi, antara lain:

1. Latar belakang yang berkesinambungan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini dipersiapkan dengan mempertimbangkan kerangka keuangan berkelanjutan yang relevan.
2. Informasi yang disajikan bersifat kualitatif dan kuantitatif, bertujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada pembaca.

Asas kualitas meliputi:

1. Informasi mengenai pencapaian, prestasi, dan kendala yang dihadapi, disajikan secara proporsional dan akurat, mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.
2. Data dalam laporan ini memiliki komparabilitas karena disajikan untuk periode 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Ketepatan: Perusahaan telah melakukan verifikasi internal terhadap angka dan informasi, dan diyakini kebenarannya.
4. Tepat waktu: Laporan ini diserahkan sesuai jadwal bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.
5. Tingkat kejelasan: Laporan menyajikan informasi dengan cara yang mudah dimengerti.

Laporan ini berfokus pada topik-topik material yang dianggap penting oleh organisasi. Prioritas ini ditentukan berdasarkan dampaknya terhadap ekonomi, lingkungan, dan aspek sosial. Laporan ini mencakup dampak positif. Penentuan aspek material dan batasannya didasarkan pada isu-isu yang signifikan bagi PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) dan seluruh pemangku kepentingan terkait.

Dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan, Bank berpedoman pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, serta 3 (tiga) prioritas yang selaras dengan POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan oleh PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) yaitu:

1. **Investasi bertanggung jawab;** merupakan cara berinvestasi dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan, dengan tujuan mengelola risiko investasi dengan lebih efektif. Kami mengimplementasikan prinsip ini dengan menyalurkan kredit yang ramah lingkungan, melalui analisis mendalam terhadap potensi risiko dari bisnis yang didanai oleh Bank.

2. **Asas Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Prinsip ini kami wujudkan melalui kebijakan keberlanjutan yang tertuang dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Dokumen ini menjadi pedoman bagi PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) dalam menjalankan kegiatan usaha bank yang berkelanjutan.
3. **Asas Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko finansial, kami juga menjalankan proses manajemen risiko, khususnya dalam mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang berkaitan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan, untuk mencegah dampak negatif pada masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola ;**Kami mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan, dan sosial) yang berlandaskan pada prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan.
5. **Asas Komunikasi Informatif ;** Kami menyajikan laporan yang kaya informasi mengenai strategi, pengelolaan, capaian, dan perkiraan Bank, yang mudah diakses oleh para *pemangku kepentingan* melalui website resmi PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) di <https://bankslemansyariah.co.id>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank berkomitmen untuk menyediakan produk dan/atau layanan yang mudah diakses dan terjangkau bagi nasabah. Bank memastikan seluruh lapisan masyarakat dapat memperoleh akses yang setara dan tanpa kesulitan terhadap layanan keuangan yang ditawarkan oleh PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA).
7. **Asas Pengembangan Sektor Prioritas Unggulan ;** Dalam merancang program keberlanjutan, kami memperhatikan sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini diambil untuk berkontribusi pada realisasi tujuan pembangunan berkelanjutan serta mendukung inisiatif pemerintah dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;**Kami bersikap terbuka untuk menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai lembaga atau pemerintah daerah terkait Bisnis Berkelanjutan, dengan tujuan menyelaraskan strategi keberlanjutan Bank. Bukti dari hal ini adalah keikutsertaan perusahaan dalam perbarindo serta dukungan aktif pada berbagai program pemberdayaan masyarakat.

Sementara itu, **tiga fokus utama dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** meliputi:

1. Inisiatif pengembangan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan mencakup identifikasi serta pemantauan portofolio pembiayaan Bank yang mendukung keberlanjutan keuangan.
2. Membangun kapabilitas internal di Lembaga Jasa Keuangan (LJK) melalui peningkatan *awareness* terkait keuangan berkelanjutan (bagi karyawan dan pelanggan), serta penerapan prinsip keuangan berkelanjutan pada sektor usaha yang menjadi prioritas Bank.
3. Penyelarasan organisasi, manajemen risiko, tata kelola perusahaan, dan/atau standar prosedur operasional, termasuk di dalamnya penyusunan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, perubahan kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Pegawai, serta Kebijakan tata kelola keberlanjutan.

Strategi Keberlanjutan

Strategi Keberlanjutan

Penyusunan strategi keuangan berkelanjutan mempertimbangkan visi dan misi Bank terkait implementasi keuangan berkelanjutan. Bank memandang penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan juga strategi untuk mencapai visi Bank, terutama dalam mengimplementasikan prinsip inklusi keuangan.

Bank menargetkan segmen UMKM sebagai fokus utama dalam penyediaan layanan keuangan, dengan harapan dapat mempersempit jurang kesenjangan sosial. Lebih lanjut, melalui inovasi produk dan jasa keuangan yang ramah lingkungan, Bank berusaha memperkuat perannya dalam menjaga dan mengelola lingkungan hidup, serta turut serta dalam merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Upaya ini diimplementasikan melalui berbagai cara, termasuk penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB yang selaras dengan regulasi yang berlaku.

Sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) mulai mengadopsi prinsip-prinsip *go green company* semenjak implementasi Keuangan Berkelanjutan melalui pelaksanaan berbagai aktivitas seperti:

1. Melalui pemasangan stiker bertuliskan "Matikan lampu setelah selesai digunakan" di atas setiap sakelar lampu kantor Bank, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong efisiensi penggunaan listrik.
2. Melakukan edukasi lingkungan kerja yang lebih sehat melalui program bersih itu sehat dengan memberikan pemahaman kepada seluruh karyawan untuk menjaga kebersihan tempat kerja masing-masing.
3. Implementasi program "Hemat Energi" dilakukan melalui pembatasan penggunaan AC dan listrik di luar jam operasional, serta memastikan lampu dimatikan pada ruangan yang kosong.
4. Inisiatif pemakaian *tumbler* untuk menggantikan wadah air sekali pakai seperti gelas atau botol kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	6.409,00	5.461,00	0,00
Laba Bersih Bank (Rp)	1.257,00	1.086,00	0,00
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	0,00	0,00	0,00
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0,00	0,00	0,00
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0,00	0,00	0,00
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	0,00	0,00	0,00
b. Penyaluran Dana (%)	0,00	0,00	0,00
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0,00	0,00	0,00
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0,00	0,00	0,00

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.

Aspek Lingkungan Hidup

Kriteria KUB (Kategori usah Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor, Bank juga telah menerbitkan SOP keuangan berkelanjutan untuk mendukung pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain-lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Efisiensi Penggunaan Listrik

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana- prasarana kantor seperti mesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Efisiensi Penggunaan Air

Bank telah memulai inisiatif sederhana dalam upaya efisiensi penggunaan air dengan menumbuhkan kesadaran untuk menghemat air melalui pemasangan stiker dan poster di lokasi dimana air bersih digunakan untuk memenuhi kebutuhan pegawai.

Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)

BBM dipakai untuk kendaraan operasional kantor dan Genset. Bank menetapkan pembatasan penggunaan BBM setiap hari untuk menunjang efiseinsi operasional kantor.

Aspek Sosial

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- a. Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
- c. Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3.



3.

Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA)
Alamat	Jln. Parasamya, Beran Kidul, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511
Nomor Telepon	(0274) 2884 600
Email	bankbss@bankslemansyariah.co.id
Website	https://bankslemansyariah.co.id/

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

(Ribuan Rp)			
Deskripsi	2024	2023	2022
Aset	63.551.872	43.745.233	-
Kewajiban	40.577.209	21.158.753	-

Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDI total 28 orang yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Sleman. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi (%)
1	Pemerintah Daerah Sleman	16.125	16.125.000.000	75
2	Drs. H. Sri Purnomo, Msi.	1.075	1.075.000.000	5
3	H. Wawan Prasetya	1.075	1.075.000.000	5
4	H. Saidi	430	430.000.000	2
5	Dra. Suci Iriani Sinuraya. Msi.	430	430.000.000	2
6	Siti Nur Hidayati, SE.	430	430.000.000	2
7	Dra. Mae Rusmi Suryaningsih	215	215.000.000	1
8	Suyono	215	215.000.000	1
9	Triana Wahyuningsih	215	215.000.000	1
10	Arip Pramana	215	215.000.000	1
11	Eka Suryo Prihantoro	215	215.000.000	1
12	Sri Indarta	215	215.000.000	1
13	Sumaryadi	215	215.000.000	1
14	H. Priyo Handoyo, SH., M.Si	215	215.000.000	1
15	Haris Sutarto, SE., MT.	215	215.000.000	1

Produk dan Layanan

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	Tabungan Sembada Wadiah iB
	Tabungan Sembada Mudharabah iB
	Tabungan Simpel iB
	Tabungan Ukhuwah
Deposito	Deposito Sembada Mudharabah iB
Pembiayaan	Pembiayaan Kepemilikan Emas
	Pembiayaan UMKM
	Pembiayaan Sindikasi
	Pembiayaan Syariah Berkah Pegawai
	Pembiayaan Syariah Oto
	Pembiayaan Chanelling

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota PERBARINDO (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat / Bank Perekonomian Rakyat Syariah) dan HIMBARSI (Himpunan BPRS Seluruh Indonesia)

Penjelasan Lainnya

PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.



4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berusaha menanamkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi institusi keuangan yang terpercaya dan unggul dalam menyokong realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Penerapan nilai keberlanjutan ini tampak pada strategi utama, yaitu peningkatan keahlian dan kemampuan SDI yang sesuai dengan kebutuhan strategis, penyatuan aspek sosial dan lingkungan ke dalam pengelolaan risiko, serta pengembangan portofolio pinjaman atau pendanaan untuk aktivitas bisnis yang berwawasan lingkungan, khususnya di sektor UMKM. (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM merupakan usaha produktif yang dijalankan oleh perorangan atau badan hukum yang memenuhi kriteria tertentu, serta memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menghasilkan lapangan kerja untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menyusun RAKB dengan periodisasi 5 (lima) tahun sebagai kerangka kerja aksi jangka panjang. Di samping itu, Bank juga mempunyai Rencana Aksi Jangka Pendek (setahun) yang telah ditentukan untuk tahun 2024.

Bank menetapkan target agar seluruh pegawai mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta mengimplementasikan operasional perbankan yang ramah lingkungan.

Laporan Keberlanjutan ini memuat strategi, komitmen, dan kinerja yang telah kami raih terkait dengan Keuangan Berkelanjutan. Komitmen kami meliputi:

1. Bank menerapkan asas kehati-hatian (*prudential banking*) saat menjalankan kegiatan usaha dan fungsi, khususnya dalam hal pemberian pembiayaan.
2. Mengoptimalkan kegiatan operasional perusahaan agar lebih efisien dan berwawasan lingkungan.
3. Peningkatan kemampuan staf dalam memahami isu sosial dan lingkungan, serta mengaplikasikannya dalam seluruh aktivitas bisnis bank.
4. Mengimplementasikan perbankan inklusif melalui penyediaan akses keuangan yang merata bagi seluruh lapisan masyarakat.
5. Turut serta dalam usaha kolektif untuk memajukan kemakmuran warga.

Strategi Pencapaian Target

Bank terus mengembangkan berbagai strategi keberlanjutan, terutama dalam mengurangi potensi risiko yang dapat berdampak pada kelangsungan bisnis Bank. Dalam implementasi keuangan berkelanjutan, bank menghadapi berbagai risiko, termasuk risiko di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Akan tetapi, Bank telah mengelola risiko-risiko ini secara efektif melalui berbagai tindakan mitigasi yang telah diimplementasikan.

Pada tahap awal implementasi keuangan berkelanjutan, kendala utama terletak pada bagaimana mengkomunikasikan dan meningkatkan kesadaran para pemangku kepentingan mengenai urgensi penerapan prinsip-prinsip keuangan keberlanjutan dalam kegiatan operasional dan bisnis perusahaan. Meskipun demikian, kami optimis bahwa di masa mendatang akan terbuka peluang besar dalam hal alokasi dana yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan.

Di sepanjang tahun 2024, PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) berupaya meningkatkan kualitas dalam layanan keuangan yang berkelanjutan. Kami mengantisipasi adanya kerja sama yang baik dengan pemerintah, pihak regulator, serta berbagai asosiasi demi menghasilkan manfaat positif bagi perekonomian, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial, selaras dengan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Kedepannya, PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) akan terus berfokus pada penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk meningkatkan pemahaman tentang keuangan berkelanjutan di seluruh tingkatan organisasi, membentuk budaya kerja yang peduli terhadap lingkungan dan sosial dalam kegiatan operasional sehari-hari, mengembangkan produk-produk keuangan berkelanjutan, dan pada akhirnya memperbesar proporsi portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Untuk mewujudkan keuangan berkelanjutan, keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sangatlah penting, termasuk mengatasi isu lingkungan yang menjadi tanggung jawab bersama. Kami turut berkontribusi dalam meminimalkan dampak lingkungan dan sosial negatif yang timbul dari aktivitas operasional dan bisnis perusahaan.

Penghargaan

Bank mengucapkan terima kasih kepada seluruh *stakeholder* atas kontribusi bersama dalam implementasi prinsip Keuangan Berkelanjutan di PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA). Kepercayaan dan dukungan yang diberikan menjadi motivasi bagi kami untuk terus menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Kami berharap dukungan dan kolaborasi dari seluruh *stakeholder* dapat terus berlanjut agar kami dapat berkembang secara berkelanjutan dan bersama-sama mengelola isu keberlanjutan dengan baik.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*framework*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.

2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Penerapan keuangan berkelanjutan di PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA). Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;

3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan kepada seluruh karyawan. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan

lingkungan di masyarakat.

Tahun 20204 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA). Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.



6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	63.552,00	43.745,00	0,00
Aset Produktif	62.572,00	42.657,00	0,00
Kredit/Pembiayaan Bank	45.419,00	28.938,00	0,00
Dana Pihak Ketiga	56.062,00	32.469,00	0,00
Pendapatan Operasional	6.409,00	5.461,00	0,00
Beban Operasional	3.295,00	3.523,00	0,00
Laba Bersih	1.257,00	1.086,00	0,00
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	97,39	169,52	0,00
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	8,51	0,00	0,00
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	8,51	0,00	0,00
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	100,00	100,00	0,00
NPL gross	8,51	0,00	0,00
NPL nett	8,48	0,00	0,00
Return on Asset (ROA)	2,74	3,37	0,00
Return on Equity (ROE)	5,85	0,00	0,00
Net Interest Margin (NIM)	8,74	6,70	0,00
Rasio Efisiensi (BOPO)	51,41	74,26	0,00
Loan to Deposit Ratio (LDR)	159,89	168,55	0,00

Sepanjang tahun 2024, PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) menunjukkan adanya kenaikan baik dalam hal aset maupun perolehan laba, dibandingkan dengan kinerja pada tahun-tahun sebelumnya.

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	0,00	0,00	0,00
Penyaluran Dana (Rp)	0,00	0,00	0,00
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0,00	0,00	0,00
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0,00	0,00	0,00
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0,00	0,00	0,00
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	0,00	0,00	0,00

Bank belum melakukan penghimpunan dan/atau penyaluran dana kepada nasabah atau usaha yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan selama tahun 2024. Bank akan berkomitmen untuk melakukan penghimpunan dana dan/atau penyaluran pembiayaan dari nasabah yang mendukung prinsip keuangan berkelanjutan di tahun-tahun yang akan datang.

2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

Bank memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

Bank memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian minimal sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/ Kota) di kabupaten Sleman.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

Bank ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan pegawai masing-masing.

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) sebagai sebuah badan usaha, terus menerus mengusahakan kemajuan dan pertumbuhan. Salah satu caranya adalah melalui inovasi serta pengembangan produk dan layanan, dengan mempertimbangkan kemajuan teknologi yang sangat cepat dan selaras dengan program keuangan berkelanjutan. Hal ini menjadi pendorong perubahan perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan dalam melakukan transaksi perbankan.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang disediakan telah sesuai dengan regulasi dan disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan, menjamin keamanannya bagi para nasabah. Guna meminimalkan potensi kerugian terkait produk dan layanan tersebut, Perseroan secara berkelanjutan memberikan informasi mengenai berbagai risiko yang mungkin timbul kepada nasabah, termasuk risiko pasar dan fluktuasi nilai tukar mata uang. Informasi ini disampaikan melalui berbagai media, termasuk formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) dan melalui pertemuan langsung.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) secara rutin melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan. Hal ini bertujuan agar calon nasabah maupun nasabah yang sudah ada memiliki pemahaman yang tepat mengenai produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan. Dengan pemahaman ini, diharapkan mereka dapat berinvestasi sesuai dengan kebutuhan dan menyadari risiko yang terkait dengan produk atau jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) telah meninjau ulang seluruh produk dan layanan yang ditawarkan kepada para nasabah. Sesuai dengan prinsip keberlanjutan keuangan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) yang terdapat dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) akan menyalurkan dana dengan cermat, termasuk mengurangi potensi risiko serta dampak yang merugikan. Berdasarkan evaluasi, tidak ditemukan adanya dampak negatif dari produk dan layanan yang diterbitkan oleh BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) selama periode laporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) menyatakan dengan tegas bahwa tidak ada penarikan produk apapun, baik yang diinisiasi oleh kebijakan internal perusahaan maupun yang diinstruksikan oleh otoritas pengawas, yaitu OJK.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan terkait produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Akan tetapi, selama tahun 2024, tidak terdapat keluhan dari nasabah maupun masyarakat mengenai produk dan jasa Bank yang berdampak buruk pada lingkungan hidup serta kesejahteraan masyarakat.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal Bank.

Umpan Balik

Lembar Umpan Balik untuk Pembaca

Guna mewujudkan komunikasi interaktif dan evaluasi terhadap PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) yang berfokus pada peningkatan mutu laporan di waktu yang akan datang, PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) menyediakan formulir umpan balik di penghujung Laporan Keberlanjutan ini. Melalui formulir tersebut, diharapkan para pembaca serta pengguna laporan dapat menyampaikan saran, masukan, pendapat, dan lain-lain, yang sangat bermanfaat demi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) membuka pintu informasi selebar mungkin untuk semua pihak terkait, investor, dan siapapun yang ingin menyampaikan masukan (*feedback*) terkait laporan keberlanjutan ini melalui kontak berikut:

Bonti Yulianto
Kepala Bagian Marketing

PT BPR Syariah Sleman (perseroda)
Jl. Parasamya Beran Tridadi Sleman
Yogyakarta
Telepone : (0274) 2884600 / 081234876116
E-mail : bankbss@bankslemansyariah.co.id

Tanggapan Bank terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Penyusunan Laporan Keberlanjutan 2024 merupakan pelaporan pertama bagi BPRS dengan modal inti kurang dari Rp 50 Miliar. Karena itu, belum ada umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank berjanji untuk terus meningkatkan mutu laporan agar lebih mudah dimengerti dan bermanfaat bagi pembaca.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA)**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sleman, 22 April 2025

PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA)



SEHAT SANTOSA, SE., M.M.
Direktur Utama

Dibuat Oleh

DRS. SUTRISNO, M.M.AKT.
Direktur YMFK

Mengetahui

DRA. EMMY RETNOSASI
Komisaris

LAMPIRAN

LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) TAHUN 2024

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	2	0	2	7.1%
2	Pejabat Eksekutif	2	2	4	14.3%
3	Pelaksana	13	9	22	78.6%
	Jumlah	17	11	28	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Pascasarjana	2	2	4	14.3%
2	Sarjana	12	8	20	71.4%
3	Sma Atau Sederajat	3	1	4	14.3%
	Jumlah	17	11	28	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	11	10	21	75%
2	Kontrak	6	1	7	25%
	Jumlah	17	11	28	100%

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	2	0	2	7.1%
2	41 s/d 50 Tahun	6	1	7	25%
3	31 s/d 40 Tahun	3	8	11	39.3%
4	21 s/d 30 Tahun	5	1	6	21.4%
5	18 s/d 20 Tahun	1	1	2	7.1%
	Jumlah	17	11	28	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Generation X 1965 - 1980	5	0	5	17.9%
2	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	7	10	17	60.7%
3	Generation Z 1997 - 2012	5	1	6	21.4%
	Jumlah	17	11	28	100%

Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Kepatuhan</p>	01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 07 Februari 2024.</p> <p>Sosialisasi terkait penerapan RAKB dalam operasional Bank kepada karyawan Bank</p> <p>Lampiran:</p> <p>- Klik di sini untuk melihat Lampiran 1</p>
2	<p>Efisiensi Penggunaan Listrik</p> <p>Tujuan: Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penghematan biaya listrik sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum</p>	01 Apr 2024 s/d 30 Jun 2024	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 02 April 2025.</p> <p>Kebijakan kewajiban mematikan lampu dan peralatan elektronik lain setelah penggunaan</p> <p>Lampiran:</p> <p>- Klik di sini untuk melihat Lampiran 1</p>
3	<p>Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan</p>	01 Jan 2024 s/d 31 Jul 2024	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 30 April 2024.</p> <p>Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan PT BPRS Sleman (perseroda)</p> <p>Lampiran:</p> <p>- Klik di sini untuk melihat Lampiran 1</p>

4	<p>Mengurangi Penggunaan Kertas</p> <p>Tujuan: Penghematan dan mendukung program go green</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum</p>	<p>01 Apr 2024 s/d 30 Jun 2024</p>	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 06 Juni 2024.</p> <p>mengurangi penggunaan kertas dengan melakukan scan dokumen dan/ atau memastikan file yang akan di cetak sudah benar, sehingga tidak terjadi pengulangan cetakan dokumen</p> <p>Lampiran:</p> <p>- Klik di sini untuk melihat Lampiran 1</p>
---	--	--	---

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA) dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA).

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- ☐ Pemerintah ☐ Nasabah ☐ Karyawan ☐ Mitra Usaha
☐ Media ☐ Masyarakat ☐ LSM ☐ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA)
Jl. Parasamya Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta
Telepon : 02742884600
Website : bankslemansyariah.co.id
E-mail : bankbss@bankslemansyariah.co.id